

Pengaruh Tugas Pokok Dan Fungsi (Tupoksi) Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Balai Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong

Berliana Simanjuntak¹, T.C Tampubolon², Mariati Saragih³

^{1,2,3}Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli Utara

E-mail: simanjuntakberliana08@gmail.com¹

Abstract. *This research aims to determine the influence of main duties and functions (TUPOKSI) on the work effectiveness of employees at the Siborongborong Superior Livestock and Forage Animal Breeding Center. The sample in this research is all 76 employees at the Siborongborong BPTU-HTP Office. The data collection tools used were observation, interviews and questionnaires. To calculate the closeness of the relationship between variables using a simple correlation coefficient, the results show that TUPOKSI (X) on Work Effectiveness (Y) is 0.743 in the strong category. The Determination Coefficient obtained was 0.552% or 55.20%. This shows that the influence of TUPOKSI (X) on Work Effectiveness (Y) at the BPTU-HTP Siborongborong Office is 55.20% and the remaining 44.80% is influenced by other variables not discussed in this research. From the calculation results, through simple linear regression calculations the line equation is $Y = 6.734 + 0.581 X$. Hypothesis testing results $t_{count} 9,552 > t_{table} 2,000$, this means that the TUPOKSI (X) variable has a positive and significant influence on Work Effectiveness at the BPTU-HTP Siborongborong Office, so the research hypothesis is accepted.*

Keywords: *Main Duties and Functions (X), Work Effectiveness (Y)*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Balai Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong, adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai pada Kantor BPTU-HTP Siborongborong sebanyak 76 orang. Adapun alat pengumpul data yang dipergunakan adalah observasi, wawancara, dan questioner (angket). Menghitung keeratan hubungan antar variabel digunakan koefisien korelasi sederhana diperoleh hasil menunjukkan bahwa TUPOKSI (X) terhadap Efektivitas Kerja (Y) sebesar 0,743 berada pada kategori kuat. Koefisien Determinasi diperoleh sebesar sebesar 0,552% atau sebesar 55,20%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh TUPOKSI (X) terhadap Efektivitas Kerja (Y) pada Kantor BPTU-HTP Siborongborong adalah sebesar 55,20% dan sisanya sebesar 44,80% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dari hasil perhitungan, melalui perhitungan regresi linier sederhana persamaan garisnya adalah $Y = 6,734 + 0,581 X$, yang berarti diperoleh hasil (b) 0,581 yang berarti jika TUPOKSI (Variabel X) bertambah 1 maka Efektivitas Kerja akan bertambah 0,581. Hasil pengujian hipotesis $t_{hitung} 9,552 > t_{tabel} 2,000$, ini berarti variabel TUPOKSI (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja pada Kantor BPTU-HTP Siborongborong, maka hipotesis penelitian diterima.

Kata Kunci: Tugas Pokok dan Fungsi (X), Efektivitas Kerja (Y)

PENDAHULUAN

Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis yang berada dibawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian Republik Indonesia mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan produksi, pengembangan dan distribusi embrio ternak

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan HPT Siborongborong adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Kemudian pada tahun 2002 berganti nama menjadi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong sebagai Unit Pelayanan Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan, dalam surat keputusan Menteri Pertanian No. 288/KPTS/OT.210/4/2002, tanggal 16 April 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja balai, bahwa BPTU Babi dan Kerbau Siborongborong adalah UPT yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Perbibitan.

Pada tahun 2013 Organisasi dan Tata Kerja disempurnakan menjadi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong (BPTUHPT SIBORONG BORONG) sebagai Unit Pelayanan Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dalam surat keputusan Menteri Pertanian No.56/PERMENTAN/OT.140/5/2013, tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong adalah UPT yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan.

Organisasi merupakan sesuatu yang telah melekat dalam kehidupan kita, karena kita adalah makhluk sosial yang senantiasa hidup berkelompok, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Organisasi yang selama ini kita ketahui merupakan sesuatu yang tidak berwujud yang sulit dilihat tetapi bisa dirasakan manfaatnya dalam kehidupan bermasyarakat.

Tugas Pokok dan fungsi (TUPOKSI) merupakan suatu kesatuan yang saling terkait antara Tugas Pokok dan Fungsi menurut Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2010. Dalam Peraturan Perundang-undanganpun sering disebutkan bahwa suatu organisasi menyelenggarakan fungsi-fungsi dalam rangka melaksanakan sebuah tugas pokok.

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, tugas adalah kewajiban yang harus dikerjakan, pekerjaan yang merupakan tanggung jawab, pekerjaan yang dibebankan, maupun perintah untuk berbuat atau melakukan sesuatu. Dari sudut pandang organisasi, pelaksanaan tugas – tugas didefinisikan sebagai perwujudan dari kegiatan - kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap anggota organisasi sebagai upaya dalam pencapaian tujuan. Setiap anggota organisasi, karyawan ataupun pegawai memiliki tugasnya masing - masing dalam organisasi serta wajib untuk menjalankannya agar tujuan organisasi dapat tercapai.

Tugas merupakan salah satu elemen penting dalam organisasi. Demi tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien, maka tugas - tugas tersebut harus dirancang dengan benar dan juga dapat dijabarkan secara jelas. Pelaksanaan tugas – tugas atau pekerjaan tersebut berdasar pada tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) organisasi. Pada organisasi pemerintah.

Tugas pokok dan fungsi organisasi sangat berkaitan erat dengan efektivitas kerja organisasi. Menurut Robbins (1995), keefektifan didefinisikan sejauh mana sebuah organisasi dapat mewujudkan tujuan -tujuannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, Gibson (1996) mengemukakan bahwa organisasi terdiri dari individu dan kelompok, karena itu efektivitas organisasi juga termasuk didalamnya efektivitas individu dan kelompok. Dengan adanya sinergi antara efektivitas individu dan kelompok maka organisasi akan memperoleh tingkat efektivitas yang lebih tinggi.

Berdasarkan pengamatan sementara penulis dalam pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) pada Balai Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong, sering terjadi tumpang tindih, tidak melaksanakan pekerjaan sesuai dengan TUPOKSI masing-masing pegawai, sehingga efektivitas kerja pegawai tidak maksimal, dengan permasalahan tersebut.

di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tugas Pokok Dan Fungsi (Tupoksi) Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Balai Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong”.**?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui seberapa besar Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Balai Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong, dan untuk mengetahui hal-hal apa yang menjadi masalah atau kendala dalam penerapannya di lapangan karena sering terjadi bahwa efektivitas kerja pegawai tidak tercapai dengan maksimal.

URAIAN TEORITIS

Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI)

Menurut David F. Smith dalam Buku Gibson (1993:37), Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) adalah sasaran utama atau pekerjaan yang dibebankan kepada organisasi untuk dicapai dan dilakukan. Tupoksi merupakan satu kesatuan yang saling terkait antara tugas pokok dan fungsi.

Arti tugas pokok dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:1215) adalah sasaran utama yang dibebankan kepada organisasi untuk dicapai, sedangkan fungsi artinya adalah pekerjaan yang dilakukan. Maka dari itu dapat disimpulkan sebuah konsep bahwa tugas, pokok dan fungsi (Tupoksi) adalah sasaran utama atau pekerjaan yang dibebankan kepada organisasi untuk dicapai dan dilaksanakan.

Berdasarkan pengertian masing-masing dari kata tugas pokok dan fungsi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa defenisi tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) tersebut adalah kesatuan pekerjaan atau kegiatan yang dilaksanakan oleh para pegawai yang memiliki aspek khusus serta saling berkaitan satu sama lain menurut sifat atau pelaksanaannya untuk mencapai tujuan tertentu dalam sebuah organisasi.

Efektivitas Kerja

Menurut Hasibuan (2003) efektivitas kerja adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan meliputi kuantitas kerja, kualitas kerja, dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan. Setiap pekerjaan yang efisien yang tentu juga berarti efektif, karena dilihat dari segi tujuan, hasil atau akibat yang dikehendaki dengan perbuatan itu telag tercapai bahkan secara maksimal (mutu dan jumlahnya), sebaliknya dilihat dari segi usaha, maka efek yang diharapkan juga telah tercapai. Setiap pekerjaan yang efektif belum tentu efisien, karena hasil dapat tercapai tetapi mungkin dengan penghamburan pikiran, tenaga, waktu, uang atau benda.

Dari pendapat di atas menunjukan bahwa dalam memahami pengertian efektivitas ini orang berbeda-beda dalam pemahamannya sesuai dengan kerangka acuan yang dipakainya masing-masing.

Efektivitas kerja karyawan merupakan awal mula dari keberhasilan an organisasi karena efektivitas individu akan menghasilkan efektivitas tingkat kelompok, efektivitas kelompok ini bergerak dalam suatu organisasi yang mempunyai suatu tujuan bersama atau bisa dikatakan tingkat efektivitas organisasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu Balai Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong, yang berlamat di Jl. Siborongborong balige Km. 7 Parik Sabungan, Siborongborong penelitian ini akan dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Juni 2022.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2005 : 72) “Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah Pegawai Negeri Sipil BPTU-HPT Siborongborong sebanyak 76 orang. Pengertian sampel menurut Sugiyono (2005 : 78) sampling jenuh adalah “teknik penentuan sampel bila

semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasinya relative kecil, sehingga sampel penelitian ini mencakup seluruh Pegawai Negeri Sipil BPTU-HPT Siborongborong sebanyak 76 orang.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2012 : 178) “Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat, artinya instrument tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik.” Untuk menguji validitas suatu instrumen dapat digunakan validitas konstruksi yang dilakukan dengan analisa faktor dan mengkorelasikan antara skor item instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan antara faktor dengan skor total. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pernyataan dalam mendefenisikan suatu variabel.

Validitas instrumen yang dipakai dapat diuji dengan analisa validitas instrumen internal. Analisa ini digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sudah valid atau tidak. Validitas internal dilihat dari adanya kesesuaian bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan.

Oleh karena itu, penulis menguji validitas kuesioner yang disebarkan kepada responden dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for windows versi 20.0.

Adapun hasil uji validitas data untuk item pertanyaan instrumen nomor 1 s/d 6 dalam variabel Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) dapat disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Perhitungan Validitas Angket untuk Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X)

		Correlations						
		p_1	p_2	p_3	p_4	p_5	p_6	Total Skor
p_1	Pearson Correlation	1	.204	.359**	.362**	.419**	.485**	.707**
	Sig. (2-tailed)		.077	.001	.001	.000	.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76
p_2	Pearson Correlation	.204	1	.331**	.402**	.205	.313**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.077		.003	.000	.075	.006	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76
p_3	Pearson Correlation	.359**	.331**	1	.318**	.459**	.259*	.642**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003		.005	.000	.024	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76
p_4	Pearson Correlation	.362**	.402**	.318**	1	.465**	.348**	.700**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.005		.000	.002	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76
p_5	Pearson Correlation	.419**	.205	.459**	.465**	1	.485**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000	.075	.000	.000		.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76
p_6	Pearson Correlation	.485**	.313**	.259*	.348**	.485**	1	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.024	.002	.000		.000
	N	76	76	76	76	76	76	76
Total Skor	Pearson Correlation	.707**	.623**	.642**	.700**	.714**	.711**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil analisa statistik untuk tiap item instrumen Variabel Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X)

No	Koefisien Korelasi	Nilai r kritik tabel	Keterangan
1.	0,707	0,3	Valid
2.	0,623	0,3	Valid
3.	0,642	0,3	Valid
4.	0,700	0,3	Valid
5.	0,714	0,3	Valid
6.	0,711	0,3	Valid

Sumber : Data angket diolah

Dari hasil pengujian validitas pada tabel di atas dapat dilihat bahwa item variabel penelitian untuk variabel Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) mempunyai nilai diatas 0,3 sehingga dapat disimpulkan bahwa item variabel penelitian untuk variabel Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) adalah valid untuk digunakan sebagai instrument dalam penelitian

atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Adapun hasil uji validitas data untuk item pertanyaan instrumen nomor 1 s/d 5 dalam variabel Efektivitas Kerja (Y) dapat disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Perhitungan Validitas Angket Untuk Efektivitas Kerja (Y)

		p_1	p_2	p_3	p_4	p_5	Total_Skor
p_1	Pearson Correlation	1	.244*	.042	.278*	.468**	.691**
	Sig. (2-tailed)		.033	.721	.015	.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76
p_2	Pearson Correlation	.244*	1	.316**	.115	.145	.532**
	Sig. (2-tailed)	.033		.005	.324	.212	.000
	N	76	76	76	76	76	76
p_3	Pearson Correlation	.042	.316**	1	.174	.224	.518**
	Sig. (2-tailed)	.721	.005		.133	.051	.000
	N	76	76	76	76	76	76
p_4	Pearson Correlation	.278*	.115	.174	1	.339**	.624**
	Sig. (2-tailed)	.015	.324	.133		.003	.000
	N	76	76	76	76	76	76
p_5	Pearson Correlation	.468**	.145	.224	.339**	1	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.212	.051	.003		.000
	N	76	76	76	76	76	76
Total_Skor	Pearson Correlation	.691**	.532**	.518**	.624**	.736**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	76	76	76	76	76	76

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil analisa statistik untuk tiap item instrumen variabel Efektivitas Kerja (Y) keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Kerja (Y)

No	Koefisien Korelasi	Nilai r kritik tabel	Keterangan
1.	0,691	0,3	Valid
2.	0,532	0,3	Valid
3.	0,518	0,3	Valid
4.	0,624	0,3	Valid
5.	0,736	0,3	Valid

Sumber : Data angket diolah

Dari hasil pengujian validitas pada tabel di atas dapat dilihat bahwa item variabel penelitian untuk variabel Efektivitas Kerja (Y) mempunyai nilai diatas 0,3 sehingga dapat disimpulkan bahwa item variabel penelitian untuk variabel Efektivitas Kerja (Y) adalah valid untuk digunakan sebagai instrument dalam penelitian atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument bertujuan untuk menguji sejauh mana alat ukur dari kuesioner yang disusun dapat dipercaya atau diandalkan. Menurut Arikunto (2006 : 276) “Untuk uji reliabilitas digunakan teknik *Alpha Cronbach's*, dimana suatu instrument dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih. Adapun hasil reliabilitas yang dilakukan terhadap instrument penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel berikut ini dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for windows versi 20.0.

Tabel 5. Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X)
Reliability Statistics

Variabel	Cronbach's Alpha	Reliabel	N of Items
Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X)	.764	0,6	6

Sumber : Data angket diolah

Dari hasil reliabilitas data variabel Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) sebesar 0,764 diatas atau lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner penelitian reliabel. Dan jika dilihat dari indeks reliabilitas dan indeks korelasi pada tabel 5. disimpulkan bahwa reliabilitas variabel Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) tergolong dengan kategori tinggi.

Tabel 6. Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Efektivitas Kerja (Y)
Reliability Statistics

Variabel	Cronbach's Alpha	Reliabel	N of Items
Efektivitas Kerja (Y)	.611	0,6	5

Sumber : Data angket diolah

Dari hasil reliabilitas data variabel Efektivitas Kerja (Y) sebesar 0,611 diatas atau lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner penelitian reliabel. Dan jika dilihat dari indeks reliabilitas dan indeks korelasi pada tabel 6. disimpulkan bahwa reliabilitas variabel Efektivitas Kerja (Y) tergolong dengan kategori tinggi.

Analisa dan Pembahasan

Analisa Koefisien Korelasi (r)

Analisa koefisien korelasi (r) bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) dan Efektivitas Kerja(Y) dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for windows versi 20.0 sebagai berikut:

Tabel 7. Koefisien Korelasi (r)

		Correlations	
		Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X)	Efektivitas Kerja (Y)
Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X)	Pearson Correlation	1	.743
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	76	76
Efektivitas Kerja (Y)	Pearson Correlation	.743	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	76	76

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) dengan Efektivitas Kerja (Y) yang nilai korelasi sebesar 0,743 yang artinya Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) kuat mempengaruhi Efektivitas Kerja (Y) yaitu jika Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) meningkat maka Efektivitas Kerja (Y) juga akan meningkat.

Berdasarkan tabel 7 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi bahwa 0,600 – 0,799 tingkat hubungan korelasi berada pada kategori kuat. Dengan demikian koefisien yang ditemukan sebesar 0,743 berada pada kategori kuat. Jadi terdapat hubungan yang positif dengan kategori kuat antara Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) dengan Efektivitas Kerja (Y) pada BPTU-HTP Sibarongborong.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) terhadap Efektivitas Kerja (Y) pada BPTU-HTP Sibarongborong digunakan koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for windows versi 20.0 sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 ^a	.552	.546	1.315

Predictors: (Constant), Manajemen Kepala Sekolah

Dari tabel data di atas diperoleh nilai R Square sebesar 0,552 % atau sebesar 55,20%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) terhadap Efektivitas Kerja (Y) pada Kantor BPTU-HTP Sibarongborong adalah sebesar 55,20% dan sisanya sebesar 44,80% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) terhadap Efektivitas Kerja (Y) pada Kantor BPTU-HTP Sibarongborong, maka dapat dipakai perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for windows versi 20.0. Hasil uji regresi linear sederhana, sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.734	1.671		4.029	.000
	Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X)	.581	.061	.743	9.552	.000

Dependent Variable : Efektivitas Kerja (Y)

$$Y = a + b X$$

$$Y = 6,734 + 0,581 X$$

- a. = Konstanta sebesar 6,734, artinya jika Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) nilainya adalah 0 maka Efektivitas Kerja (Y) nilainya sebesar 6,734. Ini menunjukkan bahwa yang mempengaruhi Efektivitas Kerja (Y) adalah Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X)

- b. = Koefisien arah regresi variabel Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) artinya jika Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) bertambah 1 maka akan diimbangi dengan perubahan Efektivitas Kerja (Y) sebesar 0,581.

Uji Signifikansi Koefisien Korelasi (Uji – t)

Uji t hitung bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independent* secara parsial dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Uji t dilakukan pertama dengan menentukan tingkat signifikansi = 5%.

Kriteria pengujian :

- H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berpengaruh positif signifikan variabel X (Manajemen Kepala Sekolah) terhadap variabel Y (Prestasi Guru) pada BPTU-HTP Siborongborong .
- H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ tidak berpengaruh positif dan signifikan variabel X (Manajemen Kepala Sekolah) terhadap variabel Y (Prestasi Guru) pada BPTU-HTP Siborongborong .

Tabel 10. Hasil (Uji – t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.734	1.671		4.029	.000
	Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X)	.581	.061	.743	9.552	.000

Dependent Variable : Efektivitas Kerja (Y)

Uji t dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Berdasarkan tabel 9,552 diperoleh dari hasil pengolahan data komputerisasi dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for windows versi 20.0. Maka t_{hitung} sebesar 9,552. Sesuai dengan syarat pengujian bahwa $t_{hitung} 9.552 > t_{tabel} 2,000$. Ini berarti variabel Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja (Y) pada BPTU-HTP Siborongborong . Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian hipotesis diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan diatas, penelitian ini menyimpulkan bahwa :

1. Terdapat hubungan positif antara Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) dengan Efektivitas Kerja (Y) yang nilai korelasi sebesar 0,743 yang artinya Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) kuat mempengaruhi Efektivitas Kerja (Y) yaitu jika Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) meningkat maka Efektivitas Kerja (Y) juga akan meningkat, dimana tingkat hubungan korelasi berada pada kategori kuat.

2. Dari hasil perhitungan uji regresi linear maka diperoleh hasil yaitu.

$$Y = a + b X$$

$$Y = 6,734 + 0,581 X$$

- a. = Konstanta sebesar 6,734, artinya jika Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) nilainya adalah 0 maka Efektivitas Kerja (Y) nilainya sebesar 6,734. Ini menunjukkan bahwa yang mempengaruhi Efektivitas Kerja (Y) adalah Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X)
 - b. = Koefisien arah regresi variabel Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) artinya jika Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) bertambah 1 maka akan diimbangi dengan perubahan Efektivitas Kerja (Y) sebesar 0,581.
3. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for windows versi 20.0. $t_{hitung} 9.552 > t_{tabel} 2,000$. Ini berarti variabel Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja (Y) pada BPTU-HTP Sibarongborong. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian hipotesis diterima..

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2006, **Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik**, Jakarta : Edisi Revisi, Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Agraris dalam Tangkilisan, 2003, **Kebijakan dan Manajemen Publik**, Jakarta: PT Grasindo
- Gibson, 1993, **Manajemen Sumber Daya Manusia**, Edisi Bahasa Indonesia, Jilid 1, PT Prenhalindo, Jakarta.
- _____, 1996, **Organisasi, Prilaku, Struktur**, Proses. Jakarta: Erlangga.
- _____, 2008, **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Cetakan ke dua. Jakarta: Erlangga.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2003, **Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah**, Cetakan Ketujuh, Jakarta : Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Ibnu Syamsi, 2008, **Efisiensi, Sistem, Dan Prosedur Kerja** (Edisi Revisi), Penerbit Bumi Aksara.
- Moekijat, 2007, **Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia**. CV. Mandar. Maju. Bandung
- Manullang, 2008, **Manajemen Personalia**, Gajah Mada University Press
- Richard M. Steers, 2007, **Efektivitas Organisasi Kaidah Perilaku**. Jakarta: Erlangga.
- Robbins, 1995, **Efektivitas Organisasi**, Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, 2004, **Metode Penelitian Bisnis**, Bandung : Alfabeta
- _____, 2005, **Metode Penelitian Bisnis**, Bandung : Alfabeta.
- Soewarno Handayani, 2002, **Efektivitas Organisasi**, Pustaka Pelajar Offset: Yogyakarta.